

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA USIA DAN PARITAS IBU DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM DI KLINIK SADINA MEDIKA DESA SINGOGALIH TARIK SIDOARJO

Oleh: Alvy Amiliawati

Program keluarga berencana saat ini sangat dibutuhkan untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan dan untuk meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan ibu dan anak. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan usaha pemerintah dalam menekan pertumbuhan jumlah penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Antara Usia Dan Paritas Ibu Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian kuantitatif dengan populasi sebanyak 60 orang dan menggunakan teknik *Total Sampling*, sehingga jumlah sampel sebanyak 60 akseptor. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Analisis menggunakan uji statistik *Chi Square*. Hasil pembahasan didapatkan bahwa responden adalah berusia 20-35 tahun dan multipara serta tidak memilih IUD sebanyak 39 orang (65%), Berdasarkan hasil uji chi square didapat hasil bahwa nilai signifikan sebesar $0,128 > \alpha 0,05$ karena hasilnya lebih besar maka H_1 ditolak artinya tidak ada hubungan usia dengan pemilihan KB di Klinik Sadina Medika Desa Singogalih Tarik Sidoarjo. Berdasarkan hasil uji chi square didapat hasil bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ karena hasilnya lebih kecil maka H_1 diterima artinya ada hubungan paritas dengan pemilihan KB di Klinik Sadina Medika Desa Singogalih Tarik Sidoarjo, Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan masukan bagi program kerja bidan/tenaga kesehatan untuk meningkatkan konseling yang berkaitan dengan alat kontrasepsi khususnya Alat Kontrasepsi Dalam Rahim.

Kata Kunci : Usia, Paritas, Kontrasepsi Dalam Rahim

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN AGE AND PARITY OF MOTHERS AND THE CHOICE OF INTRACEPTION DEVICES AT THE SADINA MEDIKA CLINIC IN SINGOGALIH TARIK VILLAGE SIDOARJO

By: Alvyta Amiliawati

Family planning programs are currently essential to prevent unwanted pregnancies and to improve the health and well-being of mothers and children. Long-Term Contraceptive Methods (LMPs) are a government effort to suppress population growth. This study aims to determine the relationship between maternal age and parity and the choice of intrauterine contraceptive devices. The research design used in this study was quantitative with a population of 60 participants using the total sampling technique, resulting in a sample size of 60 acceptors. The research instrument used in this study was an observation sheet. Analysis used the Chi-Square statistical test. The results of the discussion showed that respondents were aged 20-35 years and multiparous and did not choose IUD as many as 39 people (65%). Based on the results of the chi-square test, the results showed a significant value of $0.128 > \alpha 0.05$ because the result was greater, so H_1 was rejected, meaning there was no relationship between age and the choice of family planning at the Sadina Medika Clinic, Singogalih Tarik Village, Sidoarjo. Based on the results of the chi-square test, the results showed a significant value of $0.000 < \alpha 0.05$ because the result was smaller, so H_1 was accepted, meaning there was a relationship between parity and the choice of family planning at the Sadina Medika Clinic, Singogalih Tarik Village, Sidoarjo. The results of this study can be used as a reference source and input for midwives/health workers' work programs to improve counseling related to contraceptives, especially Intrauterine Contraception.

Keywords: Age, Parity, Intrauterine Contraception